

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Habitat *Tarsius spectrum* di Cagar Alam Tangale meliputi pohon-pohon yang berdiameter kecil seperti bambu cui (*Schizotacium* sp) sebagai tempat bersarang. Hal ini sesuai dengan ukuran tubuh *Tarsius spectrum* yang kecil untuk mempermudah dalam pergerakannya.
2. Kondisi Cagar Alam Tangale sebagai habitat *Tarsius spectrum* mengalami berbagai masalah yang dikarenakan degradasi hutan oleh pembukaan lahan perkebunan dan adanya jalan trans Sulawesi yang menyebabkan fragmentasi habitat, yang dapat mengancam keberadaan satwa yang berada di dalam kawasan Cagar Alam Tangale.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Cagar Alam Tangale, disarankan kepada pemerintah agar supaya dapat memberikan sosialisasi tentang satwa-satwa yang dilindungi Undang-Undang Perlindungan satwa mengingat kondisi populasi *Tarsius spectrum* yang semakin berkurang.
2. Mengingat kondisi hutan di kawasan Cagar Alam Tangale yang semakin rusak oleh adanya kegiatan penebangan bambu dan perambahan hutan diharapkan pemerintah dapat menambah jumlah petugas dalam kawasan Cagar Alam Tangale.

3. Diharapkan pemerintah dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan dan memeperketat pengawasan terhadap kegiatan masyarakat yang bersifat merusak di kawasan Cagar Alam Tangale.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, akan ada penelitian lanjutan dengan kajian yang lebih spesifik tentang spesies *Tarsius spectrum* di Cagar Alam Tangale.